

**SKRIPSI**

**KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT BLITAR, 1906 – 1942**



**Oleh :**

**SHIVA KHOIRUN NISA**

**NIM 121711433077**

**PROGAM STUDI ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2022**



**SKRIPSI**

**KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT BLITAR, 1906 – 1942**

**Oleh :**

**SHIVA KHOIRUN NISA**

**NIM 121711433077**

**PROGAM STUDI ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2022**

**KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT BLITAR, 1906 – 1942**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**SHIVA KHOIRUN NISA**

**121711433077**

**PROGAM STUDI ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari hasil gagasan, penelitian dan tanpa bantuan pihak lain dalam menulis, kecuali bentuk arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan hasil dari plagiat atau menjiplak, di dalam hasil karya tulis saya ini hanya terdapat pendapat yang telah ditulis dan dicantumkan dengan jelas sebagai acuan penelitian, dan dicantumkan nama pengarang dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran serta ketidaksesuaian dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini

Surabaya , 10 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Shiva Khoirun Nisa  
NIM 121711433077

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

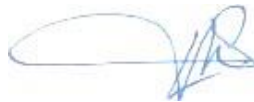
“Sebagai salah satu persembahan untuk Bapak dan Ibu yang telah mendukung penuh dan membiarkan saya mengejar mimpi-mimpi terbaik.”

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Kehidupan Sosial Masyarakat Blitar, 1906-1942  
Nama : Shiva Khoirun Nisa  
NIM : 121711433077  
Program Studi : Ilmu Sejarah

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 20 Desember 2021 oleh :

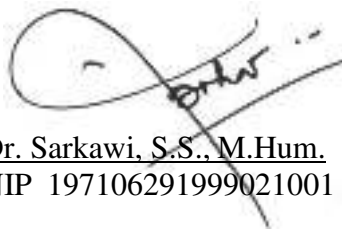
Pembimbing Skripsi



Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A.  
NIP. 198110092008121002

Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 10 Januari 2022  
di hadapan Dewan Penguji :

Ketua Penguji



Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum.  
NIP 197106291999021001

Penguji 2



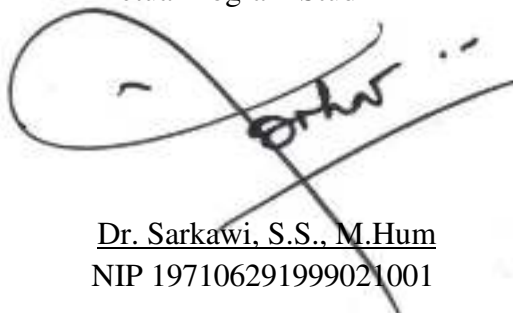
Dr. Johnny Alfian Khusyairi, M.Si., M.A.  
NIP 197106201999031002

Penguji 3



Ikhsan Rosyid M.A, S.S., M.A.  
NIP 198110092008121002

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum  
NIP 197106291999021001

## KATA PENGANTAR

Penelitian ini tergolong sejarah sosial perkotaan, yang mendeskripsikan tentang kehidupan sosial masyarakat Blitar selama kurun waktu tahun 1906 ketika penetapan daerah menjadi kota otonom (*gemeente*) sampai tahun 1942 sebelum Jepang berkuasa. Pembahasan ini mengenai kondisi sosial masyarakat meliputi sistem stratifikasi yang terbentuk setelah kehadiran orang Eropa dan pemerintahannya dimasa *Gemeente*. Dibahas pula proses interaksi yang terjalin antar sesama kelompok masyarakat di Blitar. Penduduk Blitar digolongkan berdasarkan ras dan latar belakang kehidupannya di bidang ekonomi, pendidikan, dan keturunan. Masyarakat terdiri dari tiga golongan besar yaitu, Eropa, Tionghoa dan Bumiputera yang masing-masing individu memiliki kedudukannya masing-masing. Secara keseluruhan pandangan kelas atas pada pemilik modal besar yaitu, orang Eropa. Kelas menengah hingga atas rata-rata memiliki nasib baik karena dapat meningkatkan status sosialnya melalui jalur pendidikan maupun ekonomi. Sedangkan kelompok lapisan bawah termarginalisasi dan menjadi korban atas kebijakan pemerintah yang berkuasa.

Tingkatan kelas sosial berpengaruh pada proses interaksi yang terjalin antar kelompok. Antara orang Eropa dan Bumiputera memiliki kedekatan dalam hal ekonomi dan tercipta hubungan majikan buruh. Praktiknya interaksi yang terbentuk di kehidupan sehari-hari tidak selalu berjalan mulus, terjadi beberapa konflik yang dilatar belakangi oleh berbagai hal. Tingginya mobilitas dan interaksi antar masyarakat mendorong pemerintah untuk melakukan perbaikan pada fasilitas umum kota guna mempermudah masyarakat melakukan aktivitas sosialnya. Seperti perbaikan jalan, listrik, pendirian hotel, tempat hiburan, sekolah dan fasilitas lainnya.

Selama proses perkuliahan dan memutuskan untuk melakukan penelitian dengan tema kehidupan sosial masyarakat Blitar, penulis tentunya menemukan hambatan dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta penulis ucapkan kepada seluruh orang-orang yang berjasa dalam membantu menyelesaikan karya ini. Maka dari itu penulis

ucapkan terima kasih atas waktu, pikiran dan tenaga yang turut hadir dalam proses penyelesaian karya skripsi ini, kepada:

1. Diri saya sendiri, yang tidak pernah menyerah.
2. Bapak dan Ibu yang memberikan dukungan penuh terhadap study saya. Mas Adibin, Mba Ina, Mba Lia yang selalu memberikan support penuh baik moral, mental maupun materil. Terima kasih untuk doa dan dukungan terbaiknya
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Ikhsan Rosyid. Terima kasih banyak atas kesabaran, seluruh masukan, kritik saran dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini di tengah pandemi. Bapak Sarkawi, Bapak Johny yang telah memberikan banyak masukan untuk tersusunnya skripsi dengan baik. Ibu Eni Sugiarti selaku dosen wali, juga seluruh staf Pengajar di Departemen Ilmu Sejarah. Tak lupa kepada admin prodi Ilmu Sejarah, Mas Yudhi Wulung. Terima kasih atas bantuannya dan rekomendasi buku-buku selama proses belajar mengajar hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Hery Setyo Budi dan Bapak Rahadi Priyo Sembodo yang banyak membantu saya memperoleh sumber primer sejak awal penulisan skripsi ini. Bapak Nurhadi Sasmita yang mengizinkan saya untuk mengakses tesisnya sebagai bahan dasar skripsi saya. Serta seluruh staff Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yang banyak membantu mendapatkan literasi tentang Blitar. Terima kasih banyak atas bantuannya selama penulisan skripsi ini.
5. Terkhusus Adinda Sholihah Uchrowi yang menemani perjalanan study saya, terima kasih atas telinga yang tak lelah mendengarkan segala keluh kesah. Oncom yang sudah menemani mencari skripsi dari ANRI ke Perpunas berdesakan di KRL. Mba Zakiya sebagai *roommate* kos menemani selama 3 tahun ini. Anggota Kos Salon Mimin (Maya dan Rejes) dengan sabar menemani kegabutan sebagai mahasiswa. Resa Dewi telah kebersamai sebagai teman penulis lebih dari 10 tahun ini. Serta kepada Balqis Hayyin, Dilan Farasya, Fiqna dan rekan-rekan KKN, Mba Ratih dan semua member Kamaratih WO atas pengalaman berharganya, Anipol yang sudah meminjamkan laptopnya dan siapapun yang membersemai penulis selama satu tahun belakangan. Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk saya.

6. Mba Binti yang membantu penulis di masa awal perkuliahan, Latus, Masrudin, Dian, Andri dan seluruh teman-teman angkatan 2017, kakak tingkat di FIB yang sempat menjadi rekan-rekan diskusi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses belajar bersama dan mohon maaf bila selama proses tersebut saya terdapat salah kata ataupun perbuatan. Sehat dan sukses selalu untuk teman-teman.
7. Seluruh pegawai dan staff Perpusnas, ANRI, Arsip Provinsi Jatim dan Perpustakaan Medayu. Terima kasih banyak atas bantuannya untuk memberikan referensi yang menjadi bahan utama dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih butuh banyak masukan dan kritikan yang membangun, untuk itu penulis mengharapkan pembaca dan semua pihak untuk turut membuka ruang dialog. Agar karya tulis ini mampu memberikan khazanah ilmu yang bermanfaat.

Surabaya, 10 Januari 2022

Shiva Khoirun Nisa

## DAFTAR ISI

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| <b>SAMPUL DEPAN .....</b>         | <b>i</b>     |
| <b>SAMPUL DALAM.....</b>          | <b>ii</b>    |
| <b>PRASYARAT GELAR.....</b>       | <b>iii</b>   |
| <b>PERNYATAAN.....</b>            | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>vi.</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>          | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>      | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR ISTILAH .....</b>       | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>xxi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>             | <b>xxii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>    | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....          | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....         | 7            |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat .....      | 7            |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian..... | 8            |
| 1.5 Tinjauan Pustaka .....        | 11           |
| 1.6 Kerangka Konseptual.....      | 17           |
| 1.7 Metode Penelitian .....       | 20           |
| 1.8 Sistematika Penulisan .....   | 23           |

|                                                                                           |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB II DAERAH BLITAR SAMPAI ABAD KE-20.....</b>                                        | <b>26</b>  |
| 2.1 Kondisi Geografis Blitar.....                                                         | 31         |
| 2.2 Kondisi Demografis Blitar .....                                                       | 36         |
| 2.3 Administrasi Pemerintahan Blitar tahun 1906-1942.....                                 | 44         |
| 2.3.1 Institusi Pemerintahan <i>Gemeente</i> Blitar tahun 1906-1942 .....                 | 50         |
| 2.4 Kondisi Fisik Blitar tahun 1906-1942.....                                             | 54         |
| <b>BAB III AKTIVITAS SOSIAL MASYARAKAT BLITAR DAN<br/>PERKEMBANGANNYA, 1906-1942.....</b> | <b>63</b>  |
| 3.1 Stratifikasi Sosial di Blitar.....                                                    | 64         |
| 3.1.1 Golongan Eropa.....                                                                 | 73         |
| 3.1.1.1 Kelas Atas: Elite Birokrasi dan Pemilik Modal.....                                | 73         |
| 3.1.1.2 Kelas Menengah: Pekerja Eropa dan Pemuka Agama.....                               | 81         |
| 3.1.1.3 Kaum Indo.....                                                                    | 83         |
| 3.1.2 Golongan Tionghoa dan Arab.....                                                     | 85         |
| 3.1.3 Golongan Bumiputera.....                                                            | 90         |
| 3.1.3.1 Elite Pemerintahan dan Priayi.....                                                | 91         |
| 3.1.3.2 Buruh dan Rakyat Biasa.....                                                       | 97         |
| 3.2 Proses Interaksi antar Masyarakat di Blitar .....                                     | 104        |
| 3.2.1 Lingkungan Pekerjaan .....                                                          | 116        |
| 3.2.2 Pelayan di Keluarga Bangsawan Bumiputera dan Eropa .....                            | 122        |
| 3.2.3 Pendidikan dan Pola Interaksi Sosial .....                                          | 131        |
| 3.2.4 Misi Penyebaran Agama Katolik di Blitar.....                                        | 138        |
| 3.2.5 Konflik Sosial .....                                                                | 146        |
| 3.3 Fasilitas dan Hasil Interaksi .....                                                   | 151        |
| <b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>                                                            | <b>168</b> |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>178</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>186</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2. 1 Daftar wilayah administratif <i>Afdeeling</i> Blitar tahun 1883 .....                     | 29  |
| Tabel 2. 2 Data jumlah penduduk <i>Gemeente</i> Blitar .....                                         | 38  |
| Tabel 2. 3 Pejabat pemerintah <i>Gemeente</i> Blitar .....                                           | 47  |
| Tabel 3.1 Penggolongan stratifikasi sosial di masyarakat Blitar sebelum era<br><i>Gemeente</i> ..... | 67  |
| Tabel 3.2 Penggolongan stratifikasi sosial di masyarakat Blitar tahun 1906-<br>1942 .....            | 68  |
| Tabel 3.3 Perkembangan Stratifikasi sampai tahun 1942 .....                                          | 68  |
| Tabel 3.4 Daftar perkebunan dan pemiliknnya di Blitar .....                                          | 74  |
| Tabel 3.5 Struktur organisasi perusahaan swasta .....                                                | 113 |
| Tabel 3.6 Statistik umat Katolik di <i>Gemeente</i> Blitar (1934-1939) .....                         | 143 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 Bupati Blitar RMT Ario Sosro Hadinegoro .....                                                                           | 46  |
| Gambar 2.2 KPH Warso Hadiningrat .....                                                                                             | 46  |
| Gambar 2.3 Rumah orang Eropa di sekitar desa di Blitar tahun 1915.....                                                             | 57  |
| Gambar 2.4 Pria bersama anak-anaknya di Candi Penataran, yang menetap sejak 29<br>Desember 1936 -16 Januari 1937 .....             | 58  |
| Gambar 2.5 Rumah direktur pabrik gula di Bendogerit tahun 1920.....                                                                | 58  |
| Gambar 2.6 Jalan di <i>Gemeente</i> Blitar tahun 1920.....                                                                         | 61  |
| Gambar 2.7 Pemukiman di Van Lennepstraat dengan penataan jalan dan tiang<br>telepon yang telah memadai tahun 1920-1930 .....       | 62  |
| Gambar 3.1 Th.Smith pemilik pabrik minyak Olvado 1908.....                                                                         | 77  |
| Gambar 3.2 Pengusaha Tebu G.Geul tahun 1900 .....                                                                                  | 77  |
| Gambar 3.3 Promosi Asisten Residen Blitar J.C. Bedding sebagai staf kantor<br>pembantu warga di Blitar tahun 1922 .....            | 79  |
| Gambar 3.4 Potret studio seorang gadis Indo-Eropa di Blitar (tahun 1910-an)....                                                    | 85  |
| Gambar 3.5 Potret seorang penanam tembakau di Blitar bersama keluarganya<br>(antara tahun 1901-1902).....                          | 85  |
| Gambar 3.6 Buruh pemetik kopi di perkebunan Karangredjo tahun 1920 .....                                                           | 100 |
| Gambar 3.7 Buruh perkebunan Margomoelio tahun 1923.....                                                                            | 101 |
| Gambar 3.8 Buruh perkebunan Margomoelio tahun 1923.....                                                                            | 101 |
| Gambar 3.9 Pedagang di alon-alon Blitar tahun 1900-an .....                                                                        | 103 |
| Gambar 3.10 Pedagang berjejer di pinggir jalanan Blitar tahun 1900-an.....                                                         | 104 |
| Gambar 3.11 Buruh dari Blitar dan Tulungagung yang akan dibawa ke Banjarmasin<br>menunggu di dekat Stasiun Blitar tahun 1938 ..... | 108 |
| Gambar 3.12 Gedung <i>Sociëteit</i> Blitar digunakan untuk tempat perkumpulan klub<br>Eropa berdiri sejak tahun 1900 .....         | 115 |
| Gambar 3.13 Pabrik Minyak Olvado 1919 di Sukorejo-Pakunden.....                                                                    | 117 |
| Gambar 3.14 Rumah Lenie dan Clasina, karyawan pabrik minyak N.V Van Dongen<br>tahun 1914 – 1919.....                               | 119 |
| Gambar 3.15 Rumah Henry mandor di NV Oliefabriek Van Dongen.....                                                                   | 120 |
| Gambar 3.16 Klub Blitar (Asosiasi Lokal Blitar) sekitar tahun 1915.....                                                            | 124 |

|                                                                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.17 Murid sekolah khusus putri dan keguruan di Blitar .....                                                                               | 134 |
| Gambar 3.18 Murid sekolah tahun 1930-an, di sekitar perkebunan Bendoerejo.                                                                        | 137 |
| Gambar 3.19 Guru-guru HIS Yohanes Gabriel yang pertama .....                                                                                      | 140 |
| Gambar 3.20 Peletakan batu pertama Gereja St.Yusup Blitar tahun 1931 .....                                                                        | 143 |
| Gambar 3.21 Sekelompok murid di sekolah Katolik Wonodadi 1939 .....                                                                               | 145 |
| Gambar 3.22 Buruh pabrik gula Tjandisewu tahun 1920 .....                                                                                         | 148 |
| Gambar 3.23 Pasar Blitar tahun 1925 .....                                                                                                         | 150 |
| Gambar 3.24 Kantor Pos dan Telegraf di area komplek stasiun kereta api Blitar<br>(tahun 1920) .....                                               | 153 |
| Gambar 3.25 Keluarga Tuan Van Hattem sedang minum teh di halaman apotik De<br>Bromo Blitar sekitar tahun 1920.....                                | 159 |
| Gambar 3.26 Mantri perawat melakukan pengendalian penyakit cacing tambang di<br>lingkungan Kanigoro dan Garum di Blitar (1930-an) .....           | 160 |
| Gambar 3.27 Dokter Bumiputera membuka praktik di desa-desa (1930-an) .....                                                                        | 161 |
| Gambar 3.28 Tuan De Waal Melefijt, suster Heinikes dan tiga orang verpleegsters<br>(perawat) minum teh di halaman Blitar Kliniek tahun 1920 ..... | 162 |
| Gambar 3.29 Fasilitas MCK di desa Garum dan Kanigoro tahun 1930 .....                                                                             | 162 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                            |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1 ELS Blitar (Sekarang gedung SMPN 1 Blitar).....                                                                 | 186  |
| Lampiran 2 Emile de Backer (Pendiri Yayasan “Yohannes”) .....                                                              | 187  |
| Lampiran 3 Propaganda kesehatan dari Departemen Kesehatan .....                                                            | 188  |
| Lampiran 4 Arsip pembagian wilayah Karesidenan Kediri dan Madiun.....                                                      | 189  |
| Lampiran 5 Daftar Pembagian wilayah Karesidenan Kediri tahun 1883 .....                                                    | 190  |
| Lampiran 6 Pejabat <i>Regentschap</i> Blitar .....                                                                         | 191  |
| Lampiran 7 Pabrik Gula Panggoengredjo tahun 1907 .....                                                                     | 192  |
| Lampiran 8 Peta daerah militer dan pertahanan, termasuk perbatasan di Blitar<br>Tahun 1939 .....                           | 193  |
| Lampiran 9 Peta Blitar dan pembagian wilayah di <i>Gemeente</i> tahun 1910 .....                                           | 194  |
| Lampiran 10 Berita cukai tembakau dan pajaknya di Blitar - Koran Spero Tahun<br>1939 Kediri .....                          | 195  |
| Lampiran 11 Arsip surat telegram tanggal 3 Oktober 1930 tentang listrik di Hindia<br>Belanda yang dipasang di Blitar ..... | 196  |
| Lampiran 12 Iklan Koran Spero persewaan mobil di Blitar tahun 1939 .....                                                   | 197  |
| Lampiran 13 Rumah Kediaman Asisten Residen Blitar tahun 1925 .....                                                         | 198  |
| Lampiran 14 Rumah direktur perusahaan swasta (perkebunan) di pemukiman<br>Bendogerit Blitar tahun 1900-an.....             | 199  |
| Lampiran 15 Hotel Van Rhedeen Blitar tahun 1926.....                                                                       | 200  |
| Lampiran 16 Kondisi di jalan Van Lennepstraat tahun 1920-1930 .....                                                        | 201  |
| Lampiran 17 Rumah pegawai perkebunan teh di Branggah Banaran, Wlingi tahun<br>1930 .....                                   | 202  |
| Lampiran 18 Kongres SI di alon-alon Blitar.....                                                                            | 203  |
| Lampiran 19 Pejabat Bumiputera Blitar tahun 1930-an .....                                                                  | 204  |
| Lampiran 20 Pejabat Bumiputera Blitar tahun 1930-an .....                                                                  | 205  |
| Lampiran 21 Stasiun Blitar sebelum bencana letusan Gunung Kelud antara tahun<br>1910 - 1919.....                           | 206  |
| Lampiran 22 Stasiun Blitar pasca bencana letusan Gunung Kelud antara tahun 1910<br>- 1919.....                             | 2073 |

|                                                                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 23 Pejabat pemerintah Regentschap dari kalangan Bumiputera dan intelektual.....                    | 204 |
| Lampiran 24 Keluarga Kaum Indo di Blitar tahun 1912.....                                                    | 205 |
| Lampiran 25 Klenteng Poo Aan Kiong tahun 1829.....                                                          | 206 |
| Lampiran 26 Buruh bangunan di Blitar sekitar tahun 1920-an.....                                             | 207 |
| Lampiran 27 Pasangan Eropa dan pelayan pria menggunakan moda transportasi delman sekitar tahun 1910-an..... | 208 |
| Lampiran 28 Keluarga Bupati Blitar KPH Warso Hadiningrat.....                                               | 209 |

### DAFTAR SINGKATAN

|       |                                                              |
|-------|--------------------------------------------------------------|
| BOW   | : Burgelijke Opernbare Werken                                |
| DPRD  | : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah                             |
| ELS   | : Eropa Europesche Lagere School                             |
| HCS   | : Holandsch Chiinessche School                               |
| HCSP  | : Hollands Chineese School Partikulir                        |
| HIS   | : Holandsche Indische School                                 |
| KITLV | : Koninklijk Instituut voor Taal –, Land – en<br>Volkenkunde |
| K.P.H | : Kanjeng pangeran Haryo                                     |
| MCK   | : Mandi Cuci Kakus                                           |
| MULO  | : Meer Uitgebreid Lager Onderwijs                            |
| OSVIA | : Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren                |
| PK    | : Paardenkracht (Daya Kuda)                                  |
| PKI   | : Partai Komunis Indonesia                                   |
| RMAA  | : Raden Mas Aryo Adipati                                     |
| RM    | : Raden Mas                                                  |
| RMT   | : Raden Mas Tumenggung                                       |
| SI    | : Serikat Islam                                              |
| SLB   | : Sekolah Luar Biasa                                         |
| SR    | : Sekolah Rakyat                                             |
| UNAIR | : Universitas Airlangga                                      |

## DAFTAR ISTILAH

|                              |                                                                                                                |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Afdelling</i>             | : Wilayah administrasi setingkat Kabupaten yang berlaku di masa Hindia Belanda                                 |
| <i>Bahu</i>                  | : Satuan luas area (pertanian sawah, ladang) dipakai di Jawa                                                   |
| <i>Bendi</i>                 | : Sejenis dokar, ditarik oleh tenaga manusia                                                                   |
| <i>Buegemeester</i>          | : Walikota atau pemimpin <i>gemeente</i> (kotapraja)                                                           |
| <i>Cikar</i>                 | : Pedati                                                                                                       |
| <i>Congregatio Missionis</i> | : Kongregasi Misi atau Misionaris                                                                              |
| <i>Demografi</i>             | : Ilmu tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk                                                       |
| <i>District</i>              | : Wilayah yang sudah dibagi beurpa kecamatan                                                                   |
| <i>Dhelman</i>               | : Alat transportasi ditarik kuda                                                                               |
| <i>Controlleur</i>           | : Jabatan dalam struktur pemerintahan Hindia Belanda berutgas sebagai coordinator pengawasan                   |
| <i>Heterogenitas</i>         | : Keanekaragaman struktur di masyarakat                                                                        |
| <i>Hinterland</i>            | : Merujuk pada daerah yang berada di pedalaman, berfungsi sebagai pemasok dan pemenuhan kebutuhan bahan mentah |
| <i>Gementee</i>              | : Wilayah Kotapraja                                                                                            |
| <i>Gemeenteraad</i>          | : Dewan kota                                                                                                   |
| <i>Indlandsche Gementee</i>  | : Wilayah hunian pada masa Hindia-Belanda yang menganut hukum adat                                             |
| <i>Inlanders</i>             | : Penduduk asli atau bumiputera (pribumi)                                                                      |
| <i>Kali</i>                  | : Sungai dalam bahasa Jawa                                                                                     |
| <i>Ken</i>                   | : Kabupaten                                                                                                    |
| <i>Migration circuit</i>     | : Kebijakan migrasi antar daerah oleh pemerintah Hindia Belanda                                                |
| <i>Onderdistrict</i>         | : Wilayah administrative setingkat Kecamatan                                                                   |

|                       |                                                                       |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <i>Privilese</i>      | : Hak keistimewaan yang dimiliki orang seseorang atau lembaga         |
| <i>Prestise</i>       | : Wibawa seseorang yang berkaitan dengan kemampuan atau prestasi diri |
| <i>Raad van Indie</i> | : Dewan Pusat pemerintah kolonial Hindia Belanda di Asia              |
| <i>Regentschap</i>    | : Daerah Kabupaten                                                    |
| <i>Regent</i>         | : Bupati sebagai pemimpin daerah kabupaten                            |
| <i>Shi</i>            | : Penyebutan kotapraja di masa penjajahan Jepang                      |
| <i>Shicok</i>         | : Walikota                                                            |
| <i>Shu</i>            | : Karesidenan                                                         |
| <i>Topografi</i>      | : Studi tentang susunan permukaan bumi dan objek lain                 |
| <i>Wedono</i>         | : Pemimpin wilayah kecamatan masa kolonial                            |

## ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas mengenai kehidupan sosial masyarakat Blitar, meliputi terbentuknya stratifikasi dan proses interaksi yang terjalin di antara masyarakat Blitar selama kurun waktu tahun 1906 sampai 1942. Daerah dan masyarakat Blitar yang awalnya termasuk bagian dari wilayah Monconegoro wetan dari Kesultanan Surakarta beralih kekuasaan berada di bawah pemerintahan Hindia Belanda hingga memiliki status wilayah otonom (*Gemeente*). Mayoritas masyarakat Blitar termasuk dalam kelompok penganut budaya Mataraman dan Panaragan yang masih bersifat tradisional dan homogen. Metode yang dipakai dalam penelitian ini melalui beberapa tahap; pertama, proses pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Hasil akhir menunjukkan bahwa komposisi penduduk Blitar terdiri dari orang Eropa, Tionghoa dan Arab (Timur Asing), serta Bumiputera. Masing-masing individu atau kelompok memiliki kedudukan tersendiri di dalam kelasnya. Penanaman modal swasta, dualisme kepemimpinan antara *Regentschap* dan *Gemeente*, mobilitas bangsa Eropa yang semakin tinggi menjadi faktor terbentuknya sistem stratifikasi baru. Struktur kelas di masyarakat berpengaruh pula terhadap proses interaksi sehari-hari antara kalangan kelas. Proses interaksi terjadi dalam kondisi ideal ataupun tidak ideal. Pemerintah pun mengupayakan pembenahan fasilitas pendukung aktivitas sehari-hari. Pengaruh tingginya aktivitas sosial dibuktikan dengan eksistensi organisasi dan pers di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

**Kata Kunci :** *Kehidupan sosial, Masyarakat, Blitar*

**ABSTRACT**

This thesis research discusses the social life of the Blitar people, including the formation of stratification and the process of interaction that existed between the Blitar people during the period from 1906 to 1942. The area and the people of Blitar which were originally part of the Monconegoro wetan area of the Surakarta Sultanate changed power under the Dutch East Indies government to have the status of an autonomous region (Gemeente). The majority of the people of Blitar belong to the Mataraman and Panaragan cultural groups which are still traditional and homogeneous. The method used in this study went through several stages; first, the process of data collection (heuristics), source criticism, interpretation and writing of history (historiography). The final result shows that the composition of the population of Blitar consists of Europeans, Chinese and Arabs (Foreign East), as well as Bumiputera. Each individual or group has its own position in its class. Private investment, the dualism of leadership between Regentschap and Gemeente, the increasingly high mobility of Europeans became factors in the formation of a new stratification system. The class structure in society also affects the daily interaction process between class groups. The interaction process occurs under ideal or non-ideal conditions. The government is also trying to improve facilities to support daily activities. The high influence of social activity is evidenced by the existence of organizations and the press in the midst of people's lives.

*Keywords: Social life, Society, Blitar*